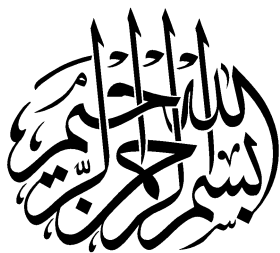


Mengenal **Kiamat Kecil**

Nurwan Darmawan



JUDUL BUKU :

Mengenal Kiamat Kecil

PENULIS :

Nurwan Darmawan

EDISI :

Perdana, Dzulhijah 1441 H/Agustus 2020

PENERBIT :

Pustaka Abu Muslim

Ceper Rejo, RT 03 RW 06, Toriyo,
Bendosari, Sukoharjo, Jawa Tengah

INFORMASI

E-mail : nurwandarmawan81@gmail.com

Website : abumuslim81.blogspot.com

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah ﷺ, keluarga, dan shahabat beliau, serta orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik sampai akhir zaman.

Salah satu di antara pokok keimanan yang harus diyakini oleh setiap mukmin adalah beriman kepada hari akhir. Yaitu, beriman kepada segala sesuatu yang telah dikhabarkan oleh Allah ﷻ dan Rosul-Nya ﷺ tentang segala kejadian yang dialami manusia setelah kematiannya.

Tulisan ini merupakan sekilas pembahasan tentang hakikat kematian dan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengannya sebagaimana dijelaskan dalam

Al Qur'an dan hadits-hadits Nabi ﷺ yang shohih.

Semoga dengan tulisan ini semakin membuka cakrawala pemahaman kita tentang keimanan kepada hari akhir, dan semakin memotivasi untuk memperbanyak amalan sholih sebagai bekal di alam yang kekal abadi di akhirat kelak. *Amin.*

Sukoharjo,

5 Dzulhujjah 1441 H

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
Definisi Kematian	1
Kematian Pasti Datang.....	4
Kematian Telah Ditentukan Waktunya.....	7
Ketika Datangnya Kematian.....	10
Syaitan Mendatangi Manusia Menjelang Kematian.....	14
Sakaratul Maut.....	18
Orang Kafir Dan Fajir Ingin Kembali Ke Dunia	20
PENUTUP	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
TENTANG PENULIS	26
CATATAN.....	28

Definisi Kematian

Para ulama' telah membagi qiyamat menjadi dua, yaitu qiyamat shughra (kiamat kecil) dan qiyamat kubra (kiamat besar). Adapun kiamat kecil, yang dimaksudkan dengannya adalah kematian setiap manusia ketika datang ajalnya, di mana dengan kematian tersebut seseorang berpindah dari alam dunia ke alam akhirat.¹

Oleh karena itu, barangsiapa yang datang kematiannya maka telah terjadi kiamat atas dirinya, dan telah sampai waktu yang telah dijanjikan kepadanya. Disebutkan dalam shahih Bukhari dan Muslim dari Aisyah -radhiyallahu 'anha- ia

¹ Al Irsyaad ila Shahihil I'tiqaad, hlm. 345

berkata : “Beberapa orang a’rabi datang kepada Nabi ﷺ kemudian mereka bertanya kepada beliau tentang kiamat. Lalu beliau melihat kepada seorang anak yang paling muda di antara mereka, kemudian beliau bersabda :

إِنْ يَعْشُ هَذَا، لَا يُدْرِكُهُ الْهَرَمُ حَتَّى تَقُومَ عَلَيْكُمْ
سَاعَتُكُمْ

“Jika anak ini terus berlangsung kehidupannya, maka tidaklah ia sampai pada masa tua kecuali telah datang kiamat atas kalian.” ²

Yang dimaksudkan dengan *kiamat* pada hadits ini adalah meninggalnya orang-orang yang ada pada generasi mereka. Dari

² HR. Bukhari 6030 dan Muslim 5249

hadits ini dapat diketahui bahwa kematian yang dialami seseorang dapat dikatakan dengan kiamat. Karena, setiap orang yang mati sesungguhnya ia telah masuk ke dalam hukum alam akhirat, dan telah tegak kiamat atasnya.

Syaikh Shalih Al Fauzan berkata :
“Permulaan hari akhir adalah kematian. Oleh karena itu, barangsiapa yang meninggal dunia maka ia masuk ke dalam hari akhir. Barangsiapa yang meninggal dunia maka telah selesai dunia atasnya dan masuk ke alam akhirat. Sejak saat itulah dimulainya perkara-perkara akhirat di dalam kuburnya.”³

³ Syarh Ad Durratul Mudhiyyah fi ‘Aqdi Ahlil Firqatil Mardhiyyah, hlm. 161

Kematian Pasti Datang

Kematian pasti akan dialami oleh setiap makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia. Tidak ada satu makhluk pun yang hidup kecuali pasti akan datang waktu kematiannya. Hal ini sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah ﷻ :

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّقُ
أَجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فَمَن دُخِرَ عَنِ النَّارِ
وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا
مَتَاعُ الْفُرُورِ ﴿١٨٥﴾

Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu.